

**PROSES PEMBELAJARAN MENGGAMBAR FLORA MENGGUNAKAN
PENSIL PADA SISWA KELAS X DI MA SYEKH YUSUF
SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA PROVINSI SULAWESI
SELATAN**

Astri Hendrawati¹, Meisar Ashari², Makmun³

¹²³Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: astridhendra2087@gmail.com, Meisarashari@unismuh.ac.id,
<mailto:makmun@unismuh.ac.id>

Abstract : *This study aims to clearly determine and describe the process of learning to draw flora using pencils for class X students at MA Syekh Yusuf Sungguminasa, Gowa Regency, South Sulawesi Province, which is clear, detailed, and reliable and to determine and describe learning to draw flora to find out the level of difficulty and aesthetic value in learning to draw flora. This type of research is qualitative descriptive research, which is included in the type of qualitative research. The purpose of this study is to reveal facts, circumstances, phenomena, variables and conditions that occur during the research and present them as they are. The subjects in this study were 10 class X students at MA Syekh Yusuf Sungguminasa, Gowa Regency, South Sulawesi Province, and a sample of 10 people in the 2020/2021 academic year. Data collection techniques through observation techniques (observation), practical tests and documentation (photos) were collected and then categorized by summarizing data that was considered important, then arranged into parts to be checked for accuracy and then interpreted. Data analysis techniques were carried out through qualitative descriptive techniques. This research provides a clear, accurate, and comprehensive picture of the learning process of flora drawing for Grade 10 students at MA Syekh Yusuf Sungguminasa, Gowa Regency, South Sulawesi Province.*

Keywords: *Learning Process, Flora Drawing.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan yang jelas, terperinci, dan terpercaya dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran menggambar flora mengetahui tingkat kesulitan dan nilai estetika dalam pembelajaran menggambar flora. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

sebanyak 10 dan sampel 10 orang tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan), tes praktik dan dokumentasi (foto) dikumpulkan lalu diadakan kategorisasi data dengan merangkum data-data yang dianggap penting, kemudian disusun menjadi bagian-bagian untuk diperiksa kebenarannya dan selanjutnya diadakan penafsiran data. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, benar, dan lengkap, tentang Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam hal pembelajaran Menggambar Flora siswa MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Penelitian Deskriptif, Proses Pembelajaran, Menggambar Flora.

PENDAHULUAN

Pendidikan seni budaya adalah, bidang studi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Di sekolah juga dianggap paling penting dalam mewujudkan sifat dan perilaku manusia, budaya dalam mengembangkan kehidupan manusia. Sebagaimana di ketahui bahwa cabang kesenian yang ada di Indonesia meliputi seni musik, tari, teater, sastra, rupa dan sebagainya. Salah satu pokok bahasan yang dipelajari dalam mata pelajaran seni budaya adalah seni rupa. Seni rupa yaitu mencakup materi mengenai seni visual (yang dapat dilihat). Salah satu sub bab atau materi mengenai seni rupa adalah menggambar flora dengan mencontoh model dan menggunakan berbagai bahan dan teknik. Berdasarkan k13, materi pelajaran menggambar flora dengan model dipelajari di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Menggambar flora dengan model di kelas VIII SMP, pengolahan bahan dan teknik juga termasuk salah satu aspek penting yang akan dipelajari oleh siswa yang kemudian akan menjadi aspek penilaian bagi guru. Terkait flora (tumbuhan) selain aspek proporsi, komposisi, atau bentuk juga perlu pewarnaan yang sesuai untuk menciptakan gambar flora yang mirip dengan aslinya. Apriyatno (2004: 1) berpendapat menggambar suatu keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang, terutama bagi yang punya minat untuk belajar. Menurut Syakir dan Mujiyono (dalam Priandoko, 2016:5), menggambar yaitu suatu usaha untuk menghasilkan kemiripan atau menyajikan suatu objek, dengan teknik menarik garis di atas suatu permukaan medium. Menggambar juga bentuk permainan warna, tekstur, pola dan objek gambar yang berasal dari imajinasi anak yang dilakukan dengan kebebasan berekspresi (Rudarmawan dalam Winda, 2015: 3).

Keunikan dari penelitian mengenai menggambar Flora yaitu dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora ini dapat di gambar secara terpisah atau di gabung menjadi suatu rangkaian. Dan keunggulan dari penelitian ini yaitu di sekolah ini belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang judul ini sebelumnya. Jadi saya tertarik untuk mengambil judul ini yaitu tentang proses pembelajaran menggambar Flora. Seni rupa dalam kurikulum 2013, mengarahkan siswa untuk mengenal keanekaragaman kekayaan alam dan budaya Indonesia sebagai sumber inspirasi dalam karya seni dengan menggunakan berbagai macam teknik dan bahan. Karya seni rupa dua dimensi seperti menggambar flora, fauna, alam benda, dan menggambar ragam hias.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian deskripsi kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu atau memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan yang sesungguhnya. Peneliti kualitatif percaya bahwa “kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaan terhadap orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka” (Danim, 2002). Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan pendekatan ini karena ingin mencoba menelusuri, memahami dan menjelaskan tentang gejala atau fenomena yang ada atau terjadi terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Proses pembelajaran menggambar flora yang dimaksud disini adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik

Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, serta memotivasi untuk berperan serta dalam pelajaran.

- 1) Kegiatan pendahuluan
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran



Gambar: 4. 1 guru menyiapkan siswa

Sumber: Astri Hendrawati 18 Juni 2021

b. Membimbing Pelatihan

Guru merencanakan dan membimbing pelatihan awal. Ada beberapa prinsip yang digunakan sebagai acuan bagi guru dalam melakukan pelatihan terbimbing adalah:

- 1) Tugas
- 2) pelatihan



Gambar 4.3: Proses menggambar

Sumber: Astri hendrawati 25 juni 2021

c. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, serta memberikan umpan balik. Mengecek dan pemberian umpan balik dapat berupa pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik memberi jawaban. Kemudian guru merespon kembali jawaban peserta didik tersebut. Cara lain adalah dengan tes lisan maupun tertulis.



Gambar 4.4 Sesi tanya jawab Sumber: Astri hendrawati
29 Juni 2021

d. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Latihan mandiri yang diberikan kepada siswa sebagai tahap akhir pelajaran pengajaran langsung adalah pekerjaan rumah.



Gambar 4.5 Pemberian Tugas Sumber: Astri Hendrawati 5 juli 2021

Pekerjaan rumah dan latihan mandiri dapat digunakan untuk memperpanjang waktu belajar.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, disajikan hasil kegiatan penelitian sesuai dengan analisis data yakni tentang proses pembelajaran menggambar flora menggunakan pensil pada siswa kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa kabupaten gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan

Pada penyajian hasil penelitian di atas, peneliti telah mengungkapkan analisis yang prinsipnya mencakup lima persoalan pokok, yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa yaitu:

Kegiatan pendahuluan

Mempersiapkan siswa dalam belajar dengan menciptakan susunan menyenangkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, membagi kelompok, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar. juga menyiapkan isi materi pokok pembelajaran dengan menjelaskan tentang proses pembelajaran menggambar flora.

Menginformasikan tujuan pembelajaran Tujuan guru menyampaikan pembelajaran pada siswa yaitu supaya siswa memahami apa yang nanti akan di pelajari dalam kelas. 1). guru menyampaikan isi pokok pembelajaran menggambar agar siswa tidak kebingungan saat menggambar, 2). guru memberi referensi pada siswa agar siswa mengikuti dan mampu mengeksekusi gambar tersebut, 3). Mengevaluasi sekaligus memberi penilaian gambar yang dibuat oleh siswa agar siswa mengetahui kualitas dirinya dalam menggambar. Memberikan penjelasan dan

arahan

- a. guru memberikan penjelasan terkait menggambar flora
- b. guru memberi arahan bagaimana membuat gambar yang baik dengan memperhatikan komposisi, proporsi, perspektif dan gelap terang.
- c. guru memberi arahan pada siswa menggambar dengan teliti dan memperhatikan dengan baik.

b) informasikan materi dan konsep

guru memberi materi yang berisikan menggambar flora dan mengkonsepkan kegiatan pembelajaran seperti cara membuat sketsa, menggambar dan cara menyelesaikan gambar tersebut.

c) Menginformasikan

kerangka pembelajaran Kerangka pembelajaran yang digunakan adalah:

- a). Membuat kerangka gambar yang terdiri dari garis-garis *vertical*, *horizontal* maupun lengkung secara tipis-tipis
- b). Menggambar garis sekundernya, misalnya melukis kerangka kotak/kubus dalam keadaan tipis
- c). Menebalkan garis-garis sketsa yang sudah benar. Ketebalan sesuai dengan karakter jenis garis yang diinginkan.

a. Membimbing pelatihan

- 1) Guru membimbing siswa menggambar dari proses sampai selesai. Karena siswa butuh bimbingan dan arahan dari guru supaya gambar yang dihasilkan memuaskan.
- 2) Tugas seorang guru perlu memberikan pelatihan singkat, sederhana dan bermakna terhadap siswa agar guru dapat melihat keefektifan siswa dalam memahami pembelajaran yang sudah diajarkan selama proses pembelajaran.
- 3) pandai mengatur waktu selama pelatihan. Guru harus pandai mengatur waktu selama pelatihan, karena waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa sangatlah bermanfaat sehingga siswa dapat melaksanakan tugas dari gurunya secara teliti dan efektif.
- 4) Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan. Memperhatikan kemampuan siswa

melakukan suatu keterampilan pada tahap-tahap awal. Ini sangat penting karena siswa mungkin melakukannya tanpa sadar. Guru perlu memperbaiki (membetulkan) kesalahan selagi masih ditahap awal, supaya mudah terkoreksi.

b. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Pada tahap ini guru mengecek ulang hasil yang di gambar oleh siswa dan mempertanyakan bagian-bagian yang tersulit selama proses menggambar, dan sebagian kecil dari siswa mengalami kesulitan dibagian mengarsir dan menentukan gelap terang pada gambar. Oleh karena itu guru memberikan pemahaman dan memberikan arahan yang lebih detail pada siswa.

c. Guru memberikan kesempatan untuk melatih lanjutan dan penerapan

- 1) Siswa yang belum menyelesaikan tugasnya, ia bisa melanjutkan di rumahnya dengan catatan harus selesai pada pertemuan berikutnya.
- 2) Untuk melibatkan orang tua siswa.

Guru memberi pesan pada siswa, orang tua siswa tidak diwajibkan untuk membantu anaknya dalam mengerjakan tugas dari guru, tetapi orang tua bisa memberikan masukan atau arahan pada anaknya,

Kualitas Dari Pelaksanaan Proses Pembelajaran Menggambar Flora Menggunakan Pensil Pada Siswa Kelas X Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kualitas hasil dari pelaksanaan pembelajaran menggambar flora siswa dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu, komposisi, proporsi, perspektif dan gelap terang. Berikut deskripsi karya siswa dalam menggambar flora:

1) Kelompok Satu

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok satu yaitu bunga matahari. Pada bagian komposisi mendapatkan skor 80 karena kelompok ini mempunyai cara dalam menyeimbangkan gambar dengan mengikuti instruksi dari guru dalam memberi penjelasan. Pada bagian proporsi mendapat skor 90 karena kelompok ini cukup bagus dalam menguasai dan mengamati gambar tersebut. Pada bagian perpektif mendapat skor 90 karena kelompok ini mengerjakan dengan sudut pandang yang bagus sehingga hasil yang digambar terlihat indah. dan Pada bagian gelap terang mendapat skor 95 karena terlihat jelas gambar yang

begitu bagus dan terlihat hidup.

2) Kelompok Dua

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok dua yaitu bunga tulip. Pada bagian komposisi mendapat skor 85 karena kelompok ini cukup bagus dalam mengamati dan menyeimbangkan gambar. Pada bagian proporsi mendapat skor 85 karena kelompok ini memiliki pengamatan yang cukup bagus dalam menggambar. Pada bagian perspektif mendapat skor 75 karena kelompok ini pengamatan yang kurang bagus sehingga hasilnya kurang bagus. Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 juga karena masih kurang bagus.

3) Kelompok Tiga

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok tiga yaitu bunga kembang sepatu. Pada bagian komposisi mendapat skor 80 karena kelompok ini memiliki pengamatan yang bagus sehingga hasilnya bagus. Pada bagian proporsi mendapat skor 85 karena kelompok ini cukup mahir dalam mengamati dalam menggambar. Pada bagian perspektif mendapat skor 85 karena gambar yang dihasilkan oleh kelompok ini cukup bagus. Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 karena masih kurang dalam mengarsir sehingga hasilnya kurang bagus.

4) Kelompok Empat

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok tiga yaitu bunga melati. Pada bagian komposisi mendapat skor 80 karena kelompok ini memiliki pengamatan yang bagus sehingga hasilnya bagus. Pada bagian proporsi mendapat skor 75 karena kelompok ini masih kurang dalam mengamati gambar. Pada bagian perspektif mendapat skor 80 karena gambar yang dihasilkan oleh kelompok ini cukup bagus. Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 karena masih kurang dalam mengarsir sehingga hasilnya kurang bagus.

5) Kelompok Lima

Hasil penilaian menggambar flora dari kelompok lima yaitu bunga. Pada bagian komposisi mendapatkan skor 80 karena kelompok ini mempunyai cara dalam menyeimbangkan gambar dengan mengikuti instruksi dari guru dalam memberi penjelasan. Pada bagian proporsi mendapat skor 75 karena kelompok ini masih kurang dalam mengamati gambar sehingga hasilnya kurang

memuaskan. Pada bagian perpektif mendapat skor 85 karena kelompok ini mengerjakan dengan sudut pandang yang bagus sehingga hasil yang digambar terlihat indah. dan Pada bagian gelap terang mendapat skor 75 karena terlihat masih kurang dalam mengarsir sehingga hasilnya pun kurang bagus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggambar flora yang dimaksud adalah: 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa. 2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. 3) Membimbing pelatihan. 4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. 5) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
2. Kualitas pembelajaran menggambar flora sudah baik. Dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh siswa dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Dimana hasil karya masing-masing kelompok dapat mencapai nilai rata-rata standar. Walaupun ada beberapa siswa yang belum mampu menentukan aspek-aspek dalam menggambar,

DAFTAR PUSTAKA

- Andersoon, L. W. (2003). *Classroom Assessment: Enhancing The Quality Of Teacher Decision Making*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Apriyanto, Very. (2004). *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Jakarta: Arikanto, Suharsimi, (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashari, meisar. (2015). *Anatomi Plastis*. Makassar: Mediqitafondation.
- Denim, sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gibson, J.L. Ivanicevish, J.M And Donelly. J. (1989). *Organisasi And Manajemen Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handyaningrat, Soewarno. (1981). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: CV Hajimasagung.
- Handyaningrat, Soewarno. (1995). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung. Kawan Pustaka.
- Pamadhi, Hajar & Sukardi, Evan. (2007). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: UT. Pamadhi. (2008). *Menggambar dan tekniknya*. (online) tersedia: <http://elicious-edu.picture.com/P/jurnal.html>. (di unduh rabu, 25 februari 2015).
- Purwanto ngalim. (1990). *Belajar Berhubungan Dengan*

Perubahan

Tingkah Laku. Jakarta: PT Rineka

Cipta.

Sicillia, Sawitri. Dkk. (1997). *Tailoring*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Soekartiwi, (1995). *Mengajar Yang Efektif*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sudjana, Nana, (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Susanto, Mike. (2003). *Diksirupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.